

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk berperan aktif dalam membentuk masa depan baik formal maupun pendidikan non formal. Dalam proses pendidikan selalu hadir interaksi antara guru dan siswa yang kemudian disebut kegiatan belajar dan mengajar. Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu-individu yang menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan sumber daya manusia yang ada, karena melalui pendidikan dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang terjadi di masa mendatang. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Kualitas pendidikan dalam sebuah proses pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam suatu pendidikan, sehingga kualitas harus terus ditingkatkan guna mencapai tujuan pendidikan yang bagus. Proses pembelajaran melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk

memperoleh hasil belajar yang baik, dalam kegiatan pembelajaran dan perolehan hasil belajar di tentukan oleh model yang digunakan oleh guru, guru harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya yaitu kesiapan si pelajar untuk menerima materi baru atau pun materi lanjutan yang akan diberikan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sekarang lebih dikenal dengan “Sains” merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta dan konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan tersebut, IPA sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, IPA dapat melatih siswa untuk berpikir logis, rasional, kritis, dan kreatif atau berpikir secara ilmiah. Pembelajaran IPA bukan hanya untuk menguasai sejumlah pengetahuan, tetapi juga harus menyediakan ruang yang cukup untuk tumbuh berkembangnya sikap ilmiah, berlatih melakukan proses pemecahan masalah, dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama magang III di SD Kota Medan didapati bahwa guru masih menggunakan model konvensional sehingga siswa merasa kejenuhan, siswa merasa pembelajaran IPA sulit, tidak menarik dan membosankan, guru kurang bervariasi dalam mengajar sehingga siswa pasif, guru hanya terfokus pada konsep sehingga siswa kurang mampu mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata, guru menjelaskan materi IPA tidak menggunakan media, siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep-konsep IPA,

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penelitian oleh Lawe,U.Y. dan Marselina, P. 2019 yang dilakukan penulis dengan cara menganalisis hasil-hasil

penelitian yang dilakukan pada peserta didik ditingkat Sekolah Dasar, bahwa fenomena disekolah, menunjukkan beberapa kekurangan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya, siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam menerima pembelajaran, siswa kurang perhatian dalam mengikuti dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran, banyak siswa yang masih bermain sendiri dan siswa masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA.

Selanjutnya penelitian Setiawan, W. E. 2019 Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap pembelajaran IPA sebagai berikut: Pembelajaran terpaku terhadap buku paket, guru tidak menghadirkan media, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, guru hanya memperlihatkan gambar sambil menjelaskan tidak ada kegiatan lain seperti penelitian yang dapat menambah pemahaman siswa, situasi belajar tidak tenang sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran, hasil evaluasi sebagian besar siswa nilainya rendah tidak sesuai dengan KKM. Untuk mengatasi permasalahan di atas, bisa diterapkan dengan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA, karena model Pembelajaran ini lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena dituntut untuk menemukan pengetahuan sendiri, melalui landasan filosofis konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal. Menciptakan kondisi belajar yang memudahkan siswa dalam memahami, memaknai dan menghubungkan materi pelajaran yang mereka pelajari

Dengan menerapkan model pembelajaran CTL ini, diharapkan adanya perubahan suasana di dalam pembelajaran, membuat siswa lebih semangat dalam

belajar dan membuat guru lebih kreatif didalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Model CTL ini dapat menciptakan proses pembelajaran lebih bermakna, menarik, dapat membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran IPA mudah di pahami, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM yang telah di tentukan, model pembelajaran CTL dilakukan dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat siswa menjadi tidak kesulitan dalam memahami isi pembelajaran.

Penguasaan materi IPA siswa dapat di ketahui melalui hasil belajar yang di peroleh siswa. Hasil belajar merupakan gambaran tingkat kemajuan siswa dalam belajar yang berupa skor atau angka. Hasil belajar inilah yang biasanya menjadi dasar tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran IPA. Namun sebaiknya tidak hanya hasil belajar yang di jadikan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran IPA. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran IPA, yang dapat dijadikan penilaian. Keberhasilan dalam pembelajaran IPA dapat dinilai dari keterampilan proses siswa, produknya dan mengembangkan sikap ilmiah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur dengan judul :

**“Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar”**

## 1.2. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan yang mungkin terjadi dan agar lebih fokus maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar?
2. Bagaimana model *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka tujuan penelitian ini adalah

Utuk mengetahui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar.

## 1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Ingin memberikan sumbangsih pemikiran pada pratiksi dan akademisi pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktiks

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

### a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang pendidikan tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran.

### b. Bagi Pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.